

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika tinggi dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar Ditinjau Berdasarkan Gender” merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan soal bangun datar. Tahapan untuk menganalisis berpikir kreatif ini menggunakan komponen utama berpikir kreatif yang meliputi kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sumbergempol, tepatnya di kelas VII. Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dengan seminar proposal pada hari selasa, 12 September 2018 bersama dosen pembimbing dan teman-teman. Selanjutnya peneliti melakukan bimbingan dan revisi untuk menyempurnakan penulisan dan isi proposal.

Hari Rabu, 21 November 2018 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada WAKA Kurikulum SMPN 1 Sumbergempol. Pada saat itu juga peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Peneliti mendapatkan persetujuan untuk mengadakan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol. Selanjutnya, peneliti diminta untuk mendiskusikan alur kegiatan penelitiannya dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII Pak

Pur, agar mendapatkan bimbingan saat mengadakan penelitian. Pada hari itu juga peneliti menghubungi bu hermin untuk mendiskusikan tentang alur kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Sumbergepol. Setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, beliau menyetujui dan akan membantu jalannya penelitian.

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di kelas VII SMPN 1 Sumbergepol, peneliti membuat instrumen penelitian berupa instrument soal matematika materi bangun datar, instrument wawancara sesuai dengan indikator komponen utama berpikir kreatif. Setelah Instrumen selesai dibuat peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing sampai mendapatkan persetujuan. Selanjutnya meminta validasi instrumen kepada dosen ahli dan guru mata pelajaran matematika.

Hari Kamis, 29 November 2018 peneliti datang ke sekolah untuk melaksanakan penelitian di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika untuk mendapatkan informasi terkait siswa akan digunakan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari tiga siswa laki-laki dan tiga siswa perempuan yang semuanya mempunyai kemampuan matematika tinggi. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan dan analisa data serta untuk menjaga privasi subjek, maka peneliti melakukan pengkodean kepada setiap siswa. Selanjutnya untuk daftar subjek penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Untuk mempermudah dalam memahami dan menganalisa data hasil wawancara maka peneliti merekam hasil wawancara menggunakan alat

perekam dan untuk menyimpan kejadian selain suara yang tidak dapat direkam oleh alat perekam peneliti menggunakan alat tulis. Pelaksanaan wawancara ini dilaksanakan di ruang kelas VII.

2. Pelaksanaan Lapangan

Pelaksanaan lapangan adalah pelaksanaan pengambilan data di lapangan yaitu meliputi pelaksanaan tes dan wawancara terhadap siswa untuk mendapatkan data sebagai bahan dalam menganalisis berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama pemberian tes tertulis, dan tahap kedua pelaksanaan wawancara. Penelitian tahap pertama dan tahap kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Desember 2018.

Penelitian pertama dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah berakhir supaya tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Peneliti memberitahukan kisi-kisi yang akan diujikan, dan mengulang sedikit materi yang berkaitan dengan tes yang akan diberikan. Pukul 14.30 WIB soal dibagikan kepada siswa dan berhenti pada pukul 15.15 WIB.

3. Penyajian dan Analisis Data

Data yang diperoleh di atas selanjutnya akan menjadi bahan analisis peneliti untuk menentukan bagaimana berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

a. Hasil Tes dan Wawancara

Analisis berpikir kreatif dalam penelitian ini menekankan pada komponen utama berpikir kreatif yang terdiri atas kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Berdasarkan hasil observasi, tes, dan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti mendapatkan informasi yang beragam dari tiap-tiap tahapan berpikir kreatif pada masing-masing gender. Berpikir kreatif umumnya berkoordinasi dengan

pengalaman belajar siswa.⁵⁰ Jadi meskipun keempat subjek penelitian mendapatkan perlakuan yang sama. Namun dengan pengalaman belajar mereka yang berbeda menjadikan berpikir kreatif mereka pun juga berbeda.

Berikut ini adalah data dari hasil soal untuk mencari siswa yang mempunyai kemampuan matematika tinggi.

⁵⁰ Tatag Yuli Eko Siswono, Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan masalah Matematika, Jurusan Matematika FMIPA, Universitas Negeri Surabaya, hal.

Tabel 4.1 Daftar Siswa dalam Analisis Data

| SUBJEK | Hal yang diamati | | | |
|--------|------------------|-------------------|----------------------------|-------|
| | Jenis Kelamin | Mencari cara lain | Mengerjakan hingga selesai | Nilai |
| DN | P | Ya | Ya | 100 |
| FSE | P | Tdk | Tdk | 50 |
| GR | P | Tdk | Ya | 75 |
| VAN | P | Tdk | Ya | 100 |
| MYS | P | Tdk | Ya | 100 |
| TN | P | Tdk | Ya | 100 |
| AF | P | Tdk | Tdk | 65 |
| LF | P | Tdk | Ya | 55 |
| ASR | L | Tdk | Ya | 60 |
| AA | L | Tdk | Tdk | 50 |
| AD | P | Tdk | Ya | 85 |
| MEZ | L | Tdk | Ya | 100 |
| ANAS | P | Tdk | Ya | 60 |
| MM | P | Ya | Ya | 100 |
| SWC | P | Ya | Tdk | 95 |
| MEZ | P | Ya | Tdk | 50 |
| AP | P | Tdk | Ya | 70 |
| ANAS | P | Tdk | Tdk | 95 |
| AWAY | L | Tdk | Tdk | 10 |
| ASP | L | Ya | Tdk | 50 |
| HNAS | P | Tdk | Tdk | 80 |
| NFL | P | Ya | Ya | 60 |
| RKA | L | Tdk | Tdk | 60 |
| CHF | L | Ya | Tdk | 50 |
| SKK | P | Tdk | Ya | 85 |
| LGS | L | Tdk | Ya | 0 |
| WHY | L | Ya | Ya | 60 |
| PRS | P | Ya | Ya | 60 |
| VNZB | P | Ya | Tdk | 50 |
| MHA | P | Tdk | Ya | 0 |

Dari 30 siswa tersebut siswa yang berkemampuan matematika tinggi adalah subjek DN, VAN, MYS, TN, ANAS, SWC, MEZ dan MM .

Tabel 4.1 Daftar Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

| Nama | Jenis Kelamin | Mencari cara lain | Mengerjakan hingga selesai | Nilai |
|------|---------------|-------------------|----------------------------|-------|
| DN | P | Ya | Ya | 100 |
| VAN | L | Ya | Ya | 100 |
| MYS | L | Ya | Ya | 100 |
| TN | P | Ya | Ya | 100 |
| ANAS | P | Ya | Ya | 95 |

| | | | | |
|-----|---|----|----|-----|
| SWC | P | Ya | Ya | 95 |
| MEZ | L | Ya | Ya | 100 |
| MM | P | Ya | Ya | 100 |

Dari data yang diperoleh dan dari 8 sampel siswa yang dianggap berkemampuan tinggi hanya 25% siswa yang berpikir untuk menggunakan cara lain yang dilihat lebih kreatif dari siswa yang lain. Perbedaan Gender juga bisa dilihat dari data yang telah diperoleh. Selain itu pengalaman belajar juga sangat berpengaruh dalam pola fikir mereka menyelesaikan masalah yang diberikan. Meskipun perlakuan yang diberikan kepada setiap subjek penelitian sama tapi dari pengalaman belajar mereka yang berbeda menjadikan mereka memiliki kekreatifan yang berbeda pula. Dan dari hal tersebut juga banyak alasan yang mereka sampaikan ketika diwawancarai oleh peneliti. Seperti yang dipaparkan dalam wawancara sebagai berikut.

B. Analisis Data

INSTRUMEN SOAL

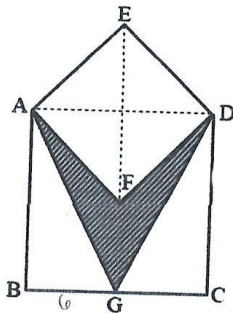
Nama :
Kelas :

Petunjuk:

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan semua soal dengan teliti dan jujur pada lembar jawaban
3. Kerjakan dengan menyertakan langkah penyelesaian dan berbagai cara

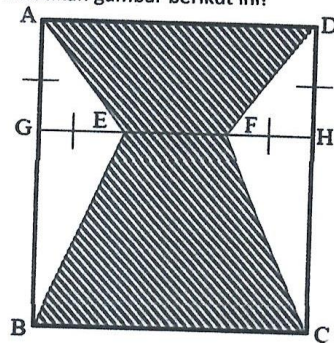
Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar

1. Perhatikan gambar berikut ini!



ABCD merupakan sebuah persegi dengan panjang sisi 12 cm. Jika $BG = \frac{1}{2}BC$ dan $EF = AD$. Hitunglah luas bangun yang diarsir pada gambar di samping ini!

2. Perhatikan gambar berikut ini!



Bangun ABCD merupakan persegi dengan panjang sisi 24 cm. $AD = BC = EG = FH = \frac{1}{3}AD$. Hitunglah Luas bangun yang diarsir!

a) Subjek 1

1

$$L_{ADE} = L_{DFE} = \frac{1}{2} \times 6 \times 6 = 18$$

$$L_{ADFE} = L_{ADE} + L_{DFE} = 18 + 18 = 36$$

2

$$L_{AEFD} = \frac{8 + 24}{2} \times 8 = \frac{32}{2} \times 8 = 128$$

$$L_{BCFE} = \frac{8 + 24}{2} \times 16 = \frac{32}{2} \times 16 = 256$$

$$L_{AISIF} = 128 + 256 = 384 //$$

Kefasihan
 Fleksibilitas
 Kebaruan

Kefasihan
 Fleksibilitas

Gambar 4.1 Jawaban DN

Soal nomor 1

Berdasarkan hasil pengerjaan DN pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 1 dengan inisial DN memahami soal dengan baik, Sehingga DN bisa mengerjakan soal dengan baik dan menggunakan cara lain dengan cara pada kunci jawaban yang disediakan peneliti. Karena DN mengetahui bahwa soal nomor 1 Terdiri dari beberapa segitiga kecil,

maka DN mencoba mengkaitkan soal tersebut dengan ara mencari luas Segitiga. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?”*

DN : *“Mencari luas Segitiga AFG dan Segitiga DFG, karena kedua segitiga ini memiliki luas yang sama jadi untuk mencari luas yang diarsir tinggal dijumlahkan saja pak !”*

Menurut hasil wawancara tersebut DN menemukan cara yang sangat sederhana dan kreatif yang dapat menyelesaikan soal yang disediakan. DN menggunakan cara yang begitu sederhana, yang mungkin saja anak lain tidak menggunakan cara tersebut karena sebenarnya cara tersebut perlu banyak pertimbangan akan tetapi menghasilkan cara yang sederhana.

Dari hasil pekerjaan subjek tersebut menunjukkan bahwa DN memenuhi indikator kefasihan karena DN mampu memilih ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang lebih sederhana.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, DN berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Karena subjek sudah terbiasa mengerjakan soal bangun datar, maka hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, DN mencari bangun-bangun yang ada pada soal dan

berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari bangun-bangun yang kamu dapatkan dalam soal, bagaimana kamu akan menyelesaikannya?”*

DN : *“ya tinggal mencari masing-masing luas bangun yang akan digunakan saja pak”*

Seperti pada kutipan wawancara di atas, DN sebenarnya mengetahui kalau ada cara lain, hanya saja ia memilih cara yang menurutnya sangat sederhana untuk menyelesaikan soalnya.

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini DN berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“apa ada cara lain yang bisa dipakai?”*

DN : *“Ada pak, dan memang jawabannya sama tadi saya juga sudah mengecek jawabannya dengan cara lain dikertas buram saya pak.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek DN mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang ia temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan DN pada nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 DN berhasil memahami soal dengan baik, sehingga DN mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

DN : *“Tidak ada pak”*

Menurut hasil pengerjaan subjek DN pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek DN langsung mencari luas dua trapesium yang membentuk daerah yang diarsir, kemudian kemudian menjumlahkannya. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini DN menggunakan rumus luas trapesium karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh dua trapesium, dan potongan layang-layang, namun DN mengambil jalan yang sederhana saja yaitu

dengan mencari rumus luas dua trapesium, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 apakah ada cara lain?”*

DN : *“kelihatannya ada pak. dengan menggabungkan gambar setengah layang-layang menjadi layang-layang utuh dan selanjutnya dicari luasnya. setelah itu dicari luas persegi yang sudah diketahui panjang rusuknya dan hasilnya dikurangi dengan luas layang-layang yang diketahui.”*

DN menggabungkan potongan layang-layang yang kemudian dicari luasnya dan dicari pula luas persegi yang diketahui dan untuk hasil akhirnya luas persegi dikurangi dengan luas layang-layang yang dicari sebelumnya. Itu yang disebut oleh DN sebagai cara lain yang bisa digunakan. Seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di atas, DN menemukan 2 cara penyelesaian persoalan yang ada. Pertama dia menggunakan rumus trapesium, selanjutnya menggunakan rumus persegi dan layang-layang (memenuhi indikator fleksibilitas).

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini DN berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar, DN mencari luas daerah yang diarsir. Kemudian setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, DN mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : “Kenapa kamu mencari lagi luas daerah yang diarsir?”

DN : “Saya ingin mengetahui apa bisa memakai cara lain pak.”

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek SPL1 mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya, dan dia menemukan 2 cara untuk menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).

| Kesimpulan | | | | |
|------------|----|----|----|--|
| | Fa | Fl | Ba | |
| 1 | ▲ | ■ | ● | Terjadi Kefasihan Fa : Kefasihan |
| 2 | ▲ | ■ | ○ | Terjadi Fleksibilitas Fl : Fleksibilitas |
| | | | ○ | Tidak Terjadi Kebaruan Ba : Kebaruan |

Gambar 4.1.1 Proses Berfikir Kreatif DN

b) Subjek 2

| | | |
|---|--|--|
| 1 | $L_1 = \frac{1}{2} \times 12 \times 12 = 72$ $L_2 = \frac{1}{2} \times 12 \times 6 = 36$ | <div style="border: 1px solid red; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-right: 5px;"></div> Kefasihan <div style="border: 1px solid yellow; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-right: 5px; margin-top: 5px;"></div> Fleksibilitas <div style="border: 1px solid blue; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-right: 5px; margin-top: 5px;"></div> Kebaruan |
| | $\Rightarrow L_1 - L_2 = 72 - 36$ $= 36 \text{ cm}^2$ | |
| 2 | $ABCD = 24 \times 24$ $= 576$ $L \diamond = \frac{1}{2} \times 24 \times 16$ $= 192$ | <div style="border: 1px solid red; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-right: 5px;"></div> Kefasihan <div style="border: 1px solid yellow; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-right: 5px; margin-top: 5px;"></div> Fleksibilitas <div style="border: 1px solid blue; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-right: 5px; margin-top: 5px;"></div> Kebaruan |
| | $L_{ABCD} - L \diamond = 576 - 192$ $= 384 \text{ cm}^2$ | |

Gambar 4.2 Jawaban VAN

Berdasarkan hasil pengerjaan VAN pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 2 dengan inisial VAN memahami soal dengan baik, Sehingga VAN bisa mengerjakan soal dengan baik dan menggunakan cara lain dengan cara pada kunci jawaban yang disediakan peneliti. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini

Peneliti : “ *bagaimana kamu melihat gambar tersebut ? .*”

VAN : “*Gambar tersebut terdiri dari satu segitiga samakaki, persegi dan belah ketupat pak.*”

Karena VAN mengetahui bahwa soal nomor 1 terdiri dari satu segitiga samakaki, persegi dan belah ketupat, maka VAN mencoba mengkaitkan soal tersebut dengan cara mencari luas bangun yang akan dicari. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut ini.

Peneliti : “*Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?*”

VAN : “*dengan cara mencari dua luas segitiga AGD dan segitiga AFD !*”

Menurut hasil wawancara tersebut VAN menemukan cara yang sangat sederhana yang dapat menyelesaikan soal yang disediakan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut menunjukkan bahwa VAN memenuhi indikator kefasihan karena

VAN mampu memilih ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara lebih sederhana.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, VAN berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, VAN mencari bangun-bangun yang ada pada soal dan berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“apa ada bangun lain yang menurutmu bisa dipakai?”*

VAN : *“ada pak dan sebenarnya memang ada banyak cara yang bisa digunakan akan tetapi saya mengambil cara ini agar lebih sederhana”*

seperti pada kutipan wawancara di atas, VAN sebenarnya mengetahui kalau ada cara lain, hanya saja ia memilih cara yang menurutnya sangat sederhana untuk menyelesaikan soalnya.

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini VAN berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Setelah ini apa yang akan kamu lakukan, apakah kamu akan mengecek kembali jawabanmu?”*

VAN : *“Iya pak. tadi sudah saya cek dengan cara lain.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek VAN mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang VAN temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan VAN nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 VAN berhasil memahami soal dengan baik, sehingga VAN mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

VAN : *“Tidak ada pak”*

Menurut hasil pengerjaan subjek VAN pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek VAN langsung mencari luas persegi dan layang-layang yang kemudian mengurangi luas persegi dengan luas layang-layang. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini VAN menggunakan rumus luas persegi dan layangayang karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh persegi dan dua potongan layang-layang yang jika disatukan akan menjadi layang-layang utuh, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 apakah ada cara lain?”*

VAN : *“ada pak. dengan mencari luas dua trapesium yang diarsir . setelah tinggal dijumlahkan saja pak.”*

VAN mencari dua luas trapesium yang membentuk daerah yang diarsir pada soal, yang kemudian dijumlahkan untuk menemukan jawabannya. Dan VAN juga mencoba mencari dengan cara lain untuk mengecek jawabannya (memenuhi indikator fleksibilitas).

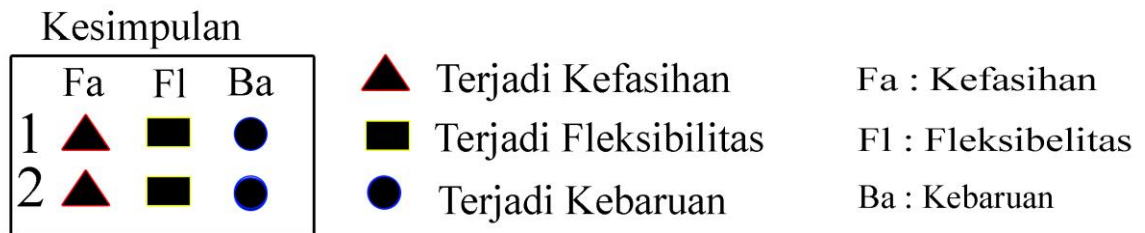
Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini VAN berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar, VAN mencari luas daerah yang diarsir. Kemudian setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, VAN mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Kenapa kamu mencari lagi luas daerah yang diarsir?”*

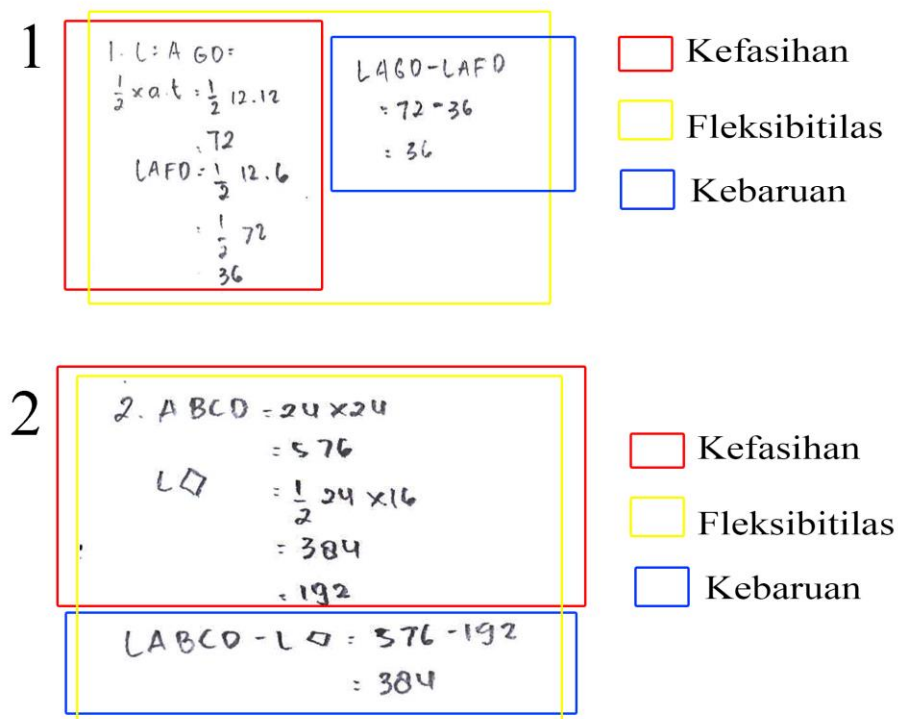
VAN : *“Saya ingin mengecek jawaban saya menggunakan cara lain pak siap tau berbeda.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek VAN mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).



Gambar 4.2.2 Proses Berfikir Kreatif VAN

c) Subjek 3



Gambar 4.3 Jawaban MYS

Soal nomor 1

Berdasarkan hasil pengerjaan MYS pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 3 dengan inisial MYS memahami soal dengan baik, Sehingga MYS bisa mengerjakan soal dengan baik. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 1 apakah ada yang tidak kamu pahami?”*

MYS : *“Saya paham pak!. Gambar tersebut jika yang diambil hanya yang diarsir saja saya hanya mengambil bahwa gambar tersebut terdiri dari dua segitiga pak .”*

Karena MYS mengetahui bahwa soal nomor 1 terdiri dari terdiri dari dua segitiga, maka MYS mencoba mencari soal tersebut dengan cara mencari luas segitiga tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?”*

MYS : *“dengan cara mencari dua luas segitiga AGD dan segitiga AFD pak !”*

Menurut hasil wawancara tersebut MYS menemukan cara yang sangat sederhana yang dapat menyelesaikan soal yang disediakan. Dari hasil pekerjaan

subjek tersebut menunjukkan bahwa MYS memenuhi indikator kefasihan karena MYS mampu memilih ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara lebih sederhana.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, MYS berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, MYS mencari bangun-bangun yang ada pada soal dan berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“apa ada bangun lain yang menurutmu bisa dipakai?”*

MYS : *“ada pak dan sebenarnya memang ada banyak cara yang bisa digunakan akan tetapi saya mengambil cara ini agar lebih sederhana”*

Seperti pada kutipan wawancara di atas, MYS sebenarnya mengetahui kalau ada cara lain, hanya saja ia memilih cara yang menurutnya sangat sederhana untuk menyelesaikan soalnya.

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini MYS berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Setelah ini apa yang akan kamu lakukan, apakah kamu akan mengecek kembali jawabanmu?”*

MYS : *“Iya pak. tadi sudah saya cek dengan cara lain.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek MYS mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang MYS temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan MYS nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 MYS berhasil memahami soal dengan baik, sehingga MYS mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

MYS : *“Tidak ada pak”*

Menurut hasil pengerjaan subjek MYS pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek MYS langsung mencari luas persegi dan layang-layang yang kemudian mengurangi luas persegi dengan luas layang-layang. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini MYS menggunakan rumus luas persegi dan layangayang karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh persegi dan dua potongan layang-layang yang jika disatukan akan menjadi layang-layang utuh, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 apakah ada cara lain?”*

MYS : *“ada pak. dengan mencari luas dua trapesium yang diarsir.”*

MYS mencari dua luas trapesium yang membentuk daerah yang diarsir pada soal, yang kemudian dijumlahkan untuk menemukan jawabannya. Dan MYS juga mencoba mencari dengan cara lain untuk mengecek jawabannya (memenuhi indikator fleksibilitas).

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini MYS berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar, MYS mencari luas daerah yang diarsir. Kemudia setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, MYS mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Kenapa kamu mencari lagi luas daerah yang diarsir?”*

MYS : *“Saya ingin mengecek jawaban saya menggunakan cara lain pak siap tau berbeda.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek MYS mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).

| Kesimpulan | | | | | | |
|------------|----|----|----|---|-----------------------|--------------------|
| | Fa | Fl | Ba | | | |
| 1 | ▲ | ■ | ● | ▲ | Terjadi Kefasihan | Fa : Kefasihan |
| | | | | ■ | Terjadi Fleksibilitas | Fl : Fleksibelitas |
| 2 | ▲ | ■ | ● | ● | Terjadi Kebaruan | Ba : Kebaruan |

Gambar 4.3.3 Proses Berfikir Kreatif MYS

d) Subjek 4

| | | |
|---|---|---|
| 1 | $L_1 = \frac{1}{2} \times 12 \times 12 = 72$ $L_2 = \frac{1}{2} \times 6 \times 6 = 36$ $\Leftrightarrow L_1 - L_2 = 72 - 36 = 36 \text{ cm}^2$ | <div style="border: 1px solid red; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-bottom: 5px;"></div> Kefasihan <div style="border: 1px solid yellow; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-bottom: 5px;"></div> Fleksibilitas <div style="border: 1px solid blue; width: 20px; height: 10px; display: inline-block;"></div> Kebaruan |
| 2 | $ABCD = 24 \times 24 = 576$ $L \diamond = \frac{1}{2} \times 24 \times 16 = 192$ $LABCD - L \diamond = 576 - 192 = 384 \text{ cm}^2$ | <div style="border: 1px solid red; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-bottom: 5px;"></div> Kefasihan <div style="border: 1px solid yellow; width: 20px; height: 10px; display: inline-block; margin-bottom: 5px;"></div> Fleksibilitas <div style="border: 1px solid blue; width: 20px; height: 10px; display: inline-block;"></div> Kebaruan |

Gambar 4.5 Jawaban TN

Soal nomor 1

Berdasarkan hasil pengerjaan TN pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 4 dengan inisial TN memahami soal dengan baik, Sehingga TN bisa mengerjakan soal dengan baik. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini

Peneiti : *“gambar nomor 1 ini menurut kamu terdiri dari bangun apa saja ? .”*

TN : *“Gambar nomor 1 ini terdiri dari persegi dengan didalamnya ada dua segitiga dan diluar juga ada satu segitiga, pak..”*

Karena TN mengetahui bahwa soal nomor 1 terdiri dari terdiri dari dua segitiga, maka TN mencoba mencari soal tersebut dengan cara mencari luas dua segitiga yang ada dalam persegi tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?”*

TN : *“menurut saya yang harus dicari hanya luas dua segitiga yang berada didalam persegi saja pak,*

kemudian segitiga yang besar dikurangi dengan segitiga yang kecil pak !”

Menurut hasil wawancara tersebut TN menemukan cara yang sangat sederhana yang dapat menyelesaikan soal yang disediakan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut menunjukkan bahwa TN memenuhi indikator kefasihan karena TN mampu memilih ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara lebih sederhana.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, TN berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, TN mencari bangun-bangun yang ada pada soal dan berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Lalu setelah kamu menemukan bangun-bangun yang ada pada gambar tersebut apa yang akan kamu lakukan?”*

TN : *“mencari luas dua segitiga yang ada didalam persegi pak. Mengurangi luas segitiga yang besar dengan segitiga yang kecil pak”*

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini TN berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apakah hanya cara itu yang bisa digunakan ?”

TN : “Tidak pak.”

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek TN mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang TN temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan TN nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 TN berhasil memahami soal dengan baik, sehingga TN mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

TN : *“Tidak ada pak”*.

Menurut hasil pengerjaan subjek TN pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek TN langsung mencari luas persegi dan layang-layang yang kemudian mengurangi luas persegi dengan luas layang-layang. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini TN menggunakan rumus luas persegi dan layang-layang karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh persegi dan dua potongan layang-layang yang jika disatukan akan menjadi layang-layang utuh, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 apakah ada cara lain?”*

TN : *“ada pak. dengan mencari luas dua trapesium yang diarsir.”*

TN mencari dua luas trapesium yang membentuk daerah yang diarsir pada soal, yang kemudian dijumlahkan untuk menemukan jawabannya. Dan TN juga mencoba mencari dengan cara lain untuk mengecek jawabannya (memenuhi indikator fleksibilitas).

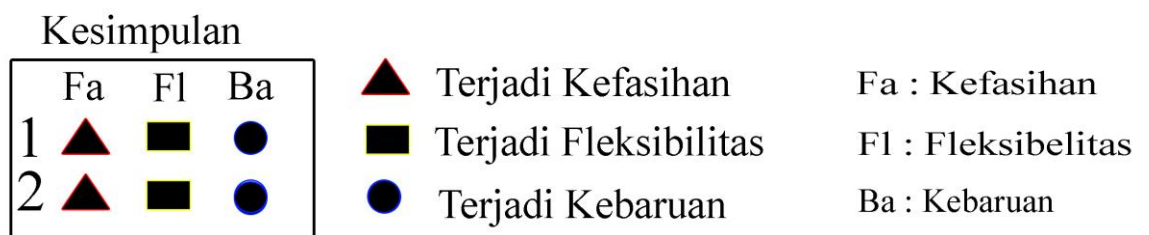
Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini TN berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar, TN mencari luas daerah yang diarsir. Kemudian setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, TN mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Kenapa kamu mencari lagi luas daerah yang diarsir?”*

TN : *“Saya ingin mengecek jawaban saya menggunakan cara lain pak siap tau berbeda.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek TN mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).



Gambar 4.4.4 Proses Berfikir Kreatif TN

e) Subjek 5

1

$$L_{AGD} = \frac{1}{2} a \cdot t = \frac{1}{2} 12 \cdot 12 = \frac{144}{2} = 72$$

$$L_{AFD} = \frac{1}{2} 12 \cdot 6 = \frac{1}{2} 72 = \frac{72}{2} = 36$$

$$L_{AGD} - L_{AFD} = 72 - 36 = 36 \text{ cm}^2$$

2

$$L_{ABCD} = 24 \times 24 = 576$$

$$L_{\diamond} = \frac{1}{2} 24 \times 16 = 192$$

$$L_{ABCD} - L_{\diamond} = 576 - 192 = 384 \text{ cm}^2$$

Kefasihan
 Fleksibilitas
 Kebaruan

Kefasihan
 Fleksibilitas
 Kebaruan

Gambar 4.5 Jawaban ANAS

Soal nomor 1

Berdasarkan hasil pengerjaan ANAS pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 5 dengan inisial ANAS memahami soal dengan baik, Sehingga ANAS bisa mengerjakan soal dengan baik. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini

Peneiti : “*gambar tersebut terdiri dari apa saja ? .*”

ANAS : “*Terdiri dari segitiga, belah ketupat dan persegi pak .*”

Karena ANAS mengetahui bahwa soal nomor 1 terdiri dari terdiri dari dua segitiga, maka ANAS mencoba mencari soal tersebut dengan cara mencari luas segitiga yang ada didalam persegi dan potongan belah ketupat yang membentuk segitiga. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut ini.

Peneliti : “*Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?*”

ANAS : “*dengan cara mencari luas segitiga dan luas potongan belah ketupat yang membentuk segitiga pak !*”

Menurut hasil wawancara tersebut ANAS menemukan cara yang sangat sederhana yang dapat menyelesaikan soal yang disediakan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut menunjukkan bahwa ANAS memenuhi indikator kefasihan karena ANAS mampu memilih ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara lebih sederhana.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, ANAS berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, ANAS mencari bangun-bangun yang ada pada soal dan berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Rumus apa yang selanjutnya akan kamu gunakan untuk menemukan jawabannya?”*

ANAS : *“mencari luas segitiga AFD dan AGD pak. Dan Mengurangi luas segitiga AFD dan AGD pak.”*

Seperti pada kutipan wawancara di atas, VAN mengatakan bahwa kemungkinan bisa menggunakan rumus lain.

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini ANAS berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Cara lain bagaimana yang bisa digunakan ?”*

ANAS : *“dengan mengurangi segitiga AGD dengan setengah belah ketupat dan hasilnya sama pak.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek ANAS mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang ANAS temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan ANAS nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ANAS berhasil memahami soal dengan baik, sehingga ANAS mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

ANAS : *“Tidak ada pak”*

Menurut hasil pengerjaan subjek ANAS pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek ANAS langsung mencari luas persegi dan layang-layang yang kemudian mengurangi luas persegi dengan luas layang-layang. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini ANAS menggunakan rumus luas persegi dan layang-layang karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh persegi dan dua potongan layang-layang yang jika disatukan akan menjadi layang-layang utuh, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : “*cara seperti apa yang kamu yang dapat digunakan lagi?*”

ANAS : “*dengan mencari luas dua trapesium yang diarsir .*”

ANAS mencari dua luas trapesium yang membentuk daerah yang diarsir pada soal, yang kemudian dijumlahkan untuk menemukan jawabannya. Dan ANAS juga mencoba mencari dengan cara lain untuk mengecek jawabannya (memenuhi indikator fleksibilitas).

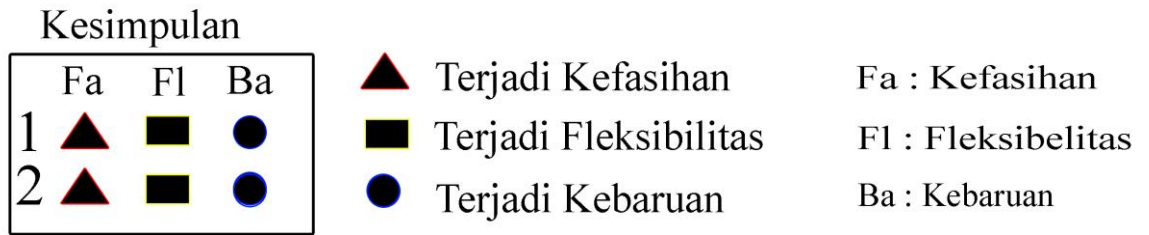
Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini ANAS berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar, ANAS mencari luas daerah yang diarsir. Kemudia setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, ANAS mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : “*apa ada cara lain yang bisa dipakai?*”

ANAS : “*Ada pak.*”

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek ANAS mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).



Gambar 4.5.5 Proses Berfikir Kreatif ANAS

f) Subjek 6

1

$$P = 12 \times 12 = 144 \quad \frac{144}{2} = 72$$

$$S = \frac{1}{2} \times 12 \times 12 = 72$$

$$\frac{1}{2} \times 12 \times 6$$

$$\frac{1}{2} \times 72 = 36$$

$$= 72 - 36 = 36 //$$

Kefasihan
 Fleksibitilas

2

$$ABCD = 24 \times 24$$

$$= 576$$

$$L\Delta = \frac{1}{2} \times 24 \times 16$$

$$= 384$$

$$192$$

$$LABCD - L\Delta = 576 - 192$$

$$= 374 //$$

$$LABCD - L\Delta = 576 - 192$$

$$= 374 //$$

Kefasihan
 Fleksibitilas
 Kebaruan

Gambar 4.6 Jawaban SWC

Soal nomor 1

Berdasarkan hasil pengerjaan SWC pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 6 dengan inisial SWC memahami soal dengan baik, Sehingga SWC bisa mengerjakan soal dengan baik. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini

Peneliti : *“Paham atau tidak kamu dengan soal nomor satu ini?”*

SWC : *“Iya pak !.”*

Karena SWC mengetahui bahwa soal nomor 1 terdiri dari belah ketupat dan didalam persegi tersebut ada segitiga samakaki, maka SWC mencoba mencari soal tersebut dengan cara mencari luas segitiga sama kaki yang disebutnya dan potongan beah ketupat yang membentuk segitiga yang. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?”*

SWC : *“dengan cara mencari luas segitiga sama kaki dan luas potongan belah ketupat yang membentuk segitiga pak !”*

Menurut hasil wawancara tersebut SWC menemukan cara yang sangat sederhana yang dapat menyelesaikan soal yang disediakan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut menunjukkan bahwa SWC memenuhi indikator kefasihan karena SWC mampu memilih ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara lebih sederhana.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, SWC berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, SWC mencari bangun-bangun yang ada pada soal dan berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Rumus apa yang akan kamu gunakan?”*

SWC : *“luas segitiga AFD dan AGD pak setelah itu AGD dikurangi dengan AFD pak dan jawabannya sudah ketemu.”*

Seperti pada kutipan wawancara di atas, SWC mengatakan bahwa kemungkinan bisa menggunakan rumus lain.

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini SWC berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Apa ada cara lain yang bisa kamu gunakan?”*

SWC : *“Ada pak sebenarnya masih ada beberapa lagi.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek SWC mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang SWC temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan SWC nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti.

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 SWC berhasil memahami soal dengan baik, sehingga SWC mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

SWC : *“Tidak ada pak”*

Menurut hasil pengerjaan subjek SWC pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek SWC langsung mencari luas persegi dan layang-layang yang kemudian mengurangi luas persegi dengan luas ayangayang. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini SWC menggunakan rumus luas persegi dan layang-layang karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh persegi dan dua potongan layang-layang yang jika disatukan akan menjadi layang-layang utuh, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 apakah ada cara lain?”*

SWC : *“ada pak. dengan mencari luas dua trapesium yang diarsir setelah tinggal dijumlahkan saja pak.”*

SWC mencari dua luas trapesium yang membentuk daerah yang diarsir pada soal, yang kemudian dijumlahkan untuk menemukan jawabannya. Dan SWC juga mencoba mencari dengan cara lain untuk mengecek jawabannya (memenuhi indikator fleksibilitas).

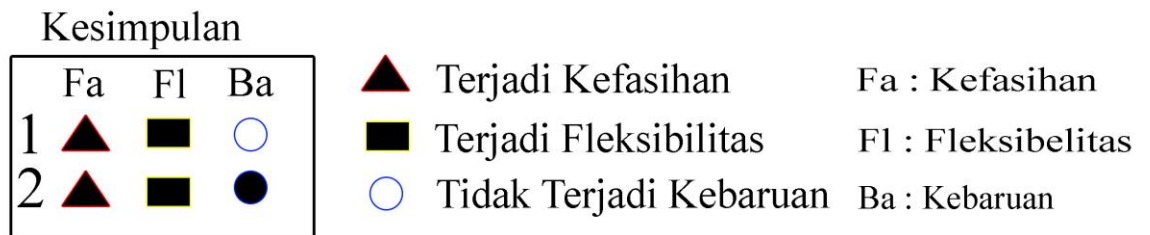
Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini SWC berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar, SWC mencari luas daerah yang diarsir. Kemudian setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, SWC mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Kenapa kamu mencari lagi luas daerah yang diarsir?”*

SWC : *“Saya ingin mengecek jawaban saya menggunakan cara lain pak siapa tau berbeda.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek SWC mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).



Gambar 4.6.6 Proses Berfikir Kreatif SWC

g) Subjek 7

1

$$L_{ATG} = \frac{1}{2} \times 6 \times 6 = 18$$

$$L_{DPTG} = L_{DPTG} = 18$$

$$L_{ATG} = L_{ATG} + L_{DPTG}$$

$$= 18 + 18$$

$$= 36 \text{ cm}^2$$

Kefasihan
 Fleksibilitas
 Kebaruan

2

$$L_{t1} = \frac{8 + 24}{2} \times 8 = 128$$

$$L_{t2} = \frac{8 + 24}{2} \times 16 = 256$$

$$L_{t \text{ tot}} = 128 + 256$$

$$= 384 \text{ cm}^2$$

Kefasihan
 Fleksibilitas

Gambar 4.7 Jawaban MEZ

Soal nomor 1

Berdasarkan hasil pengerjaan MEZ pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 7 dengan inisial MEZ memahami soal dengan baik, Sehingga MEZ bisa mengerjakan soal dengan baik. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini

Peneiti : “*terdiri dari bangun apa saja gambar tersebut? .*”
 MEZ : “*terdiri dari persegi, belah ketupat dan segitiga pak. Namun jika yang akan dicari adaah yang diarsir saja itu hanya terdiri dari dua segitiga AFG dan segitiga DFG pak.*”

Karena MEZ mengetahui bahwa soal nomor 1 terdiri dari terdiri dari belah ketupat dan didalam persegi tersebut ada segitiga samakaki, maka MEZ mencoba mencari soal tersebut dengan cara mencari luas segitiga AFG dan segitiga DFG.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, MEZ berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, MEZ mencari bangun-bangun yang

ada pada soal dan berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?”*

MEZ : *“dengan cara mencari luas segitiga AFG dan segitiga DFG pak !”*

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini MEZ berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Apa kamu bisa menggunakan cara lain ?”*

MEZ : *“Ada pak banyak cara yang bisa digunakan sebenarnya ada tiga cara.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek MEZ mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang MEZ temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan MEZ nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 MEZ berhasil memahami soal dengan baik, sehingga MEZ mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

MEZ : *“Tidak ada pak”*

Menurut hasil pengerjaan subjek MEZ pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek MEZ langsung mencari luas persegi dan layang-layang yang kemudian mengurangi luas persegi dengan luas layang-layang. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini MEZ menggunakan rumus luas persegi dan layang-layang karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh persegi dan dua potongan layang-layang yang jika disatukan akan menjadi layang-layang utuh, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 apakah ada cara lain?”*

MEZ : *“ada pak. dengan mencari luas dua trapesium yang diarsir.”*

MEZ mencari dua luas trapesium yang membentuk daerah yang diarsir pada soal, yang kemudian dijumlahkan untuk menemukan jawabannya. Dan MEZ juga

mencoba mencari dengan cara lain untuk mengecek jawabannya (memenuhi indikator fleksibilitas).








Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini MEZ berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar, MEZ mencari luas daerah yang diarsir. Kemudian setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, MEZ mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Kenapa kamu mencari lagi luas daerah yang diarsir?”*

MEZ : *“Saya ingin mengecek jawaban saya menggunakan cara lain pak siap tau berbeda.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek MEZ mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).

| Kesimpulan | | | | | |
|------------|---|---|---|------------------------|--------------------|
| | Fa | F1 | Ba | | |
| 1 |  |  |  | Terjadi Kefasihan | Fa : Kefasihan |
| 2 |  |  |  | Terjadi Fleksibilitas | F1 : Fleksibelitas |
| | | |  | Tidak Terjadi Kebaruan | Ba : Kebaruan |

Gambar 4.7.7 Proses Berfikir Kreatif MEZ

h) Subjek 8

1

$$L_{\Delta AFG} = \frac{1}{2} \times 6 \times 6 = 18$$

$$L_{\Delta DFG} = \frac{1}{2} \times 6 \times 6 = 18$$

$$L_{yg \text{ diarsir}} = L_{\Delta AFG} + L_{\Delta DFG}$$

$$= 18 + 18$$

$$= 36$$

2

$$L_{\text{trapesium 1}} = \frac{8 + 24}{2} \times 8 = 128$$

$$L_{\text{trapesium 2}} = \frac{8 + 24}{2} \times 16 = 256$$

$$L_{\text{tot}} = 128 + 256$$

$$= 384$$

Kefasihan
 Fleksibilitas
 Kebaruan

Kefasihan
 Fleksibilitas

Gambar 4.8 Jawaban MM

Soal nomor 1

Berdasarkan hasil pengerjaan MM pada nomor 1 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 Subjek 8 dengan inisial MM memahami soal dengan baik, Sehingga MM bisa mengerjakan soa dengan baik. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini

Peneliti : *“Apakah kamu paham dengan soal nomor 1?”*

MM : *“Iya pak paham!”*

Karena MM mengetahui bahwa soal nomor 1 terdiri dari terdiri dari segitiga, belah ketupat dan persegi, maka MM mencoba mencari soal tersebut dengan cara mencari luas dua segitiga yang ada didalam persegi. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 1 kamu mencoba menyelesaikan dengan cara apa?”*

MM : *“dengan cara mencari luas dua segitiga yang ada dalam persegi pak !”*

Menurut hasil wawancara tersebut MM menemukan cara yang sangat sederhana yang dapat menyelesaikan soal yang disediakan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut menunjukkan bahwa MM memenuhi indikator kefasihan karena MM mampu memilih ide yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara lebih sederhana.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 1, MM berusaha mencari unsur-unsur bangun yang ada pada soal. Hal pertama yang dicari setelah menuliskan apa yang diketahui sampai apa yang ditanya dalam soal, MM mencari bangun-bangun yang ada pada soal dan berusaha mengkaitkan dengan rumus-rumus bangun yang ada. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“apa ada bangun lain yang menurutmu bisa dipakai?”*

MM : *“ada pak dan sebenarnya memang ada banyak cara yang bisa digunakan akan tetapi saya mengambil cara ini agar lebih sederhana”*

Seperti pada kutipan wawancara di atas, MM sebenarnya mengetahui kalau ada cara lain, hanya saja ia memilih cara yang menurutnya sangat sederhana untuk menyelesaikan soalnya.

Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 1 materi bangun datar ini MM berhasil menemukan bangun-bangun yang digunakan untuk menyelesaikan masalahnya setelah itu mencari luas kedua bangun yang menurutnya bisa digunakan untuk mencari luas bangun yang diarsir. Dan untuk mengecek jawabannya ia mencoba mencari dengan menggunakan cara lain dikertas buramnya dan hasilnya sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“apa ada cara lain yang bisa dipakai?”*

MM : *“Ada pak, tadi sudah saya cek dengan cara lain.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek MM mengecek jawaban dengan cara lain. Dan jawaban yang MM temukan dalam cara lain tersebut memang sama dengan apa yang ia peroleh dari cara awal.

Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan MM nomor 2 tersebut akan dianalisis dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Kefasihan

Ketika mengerjakan soal nomor 2 MM berhasil memahami soal dengan baik, sehingga MM mengerjakan soal nomor 2 dengan cepat. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 ini apakah ada yang tidak dipahami?”*

MM : *“Tidak ada pak”*

Menurut hasil pengerjaan subjek MM pada gambar di atas dapat dipahami bahwa subjek MM langsung mencari luas persegi dan layang-layang yang kemudian mengurangi luas persegi dengan luas layang-layang. Dari pengerjaan soal bangun datar itu subjek merasa mudah dan bisa langsung mengambil langkah yang tepat.

Fleksibilitas

Ketika mengerjakan soal nomor 2 ini MM menggunakan rumus luas persegi dan layang-layang karena setelah diketahui bahwa bangun tersebut disusun oleh persegi dan dua potongan layang-layang yang jika disatukan akan menjadi layang-layang utuh, seperti pada kutipan wawancara dan pengerjaan di bawah ini.

Peneliti : *“Dari pertanyaan nomor 2 apakah ada cara lain?”*

MM : *“ada pak. dengan mencari luas dua trapesium yang diarsir . setelah itu tinggal dijumlahkan saja pak.”*

MM mencari dua luas trapesium yang membentuk daerah yang diarsir pada soal, yang kemudian dijumlahkan untuk menemukan jawabannya. Dan MM juga

mencoba mencari dengan cara lain untuk mengecek jawabannya (memenuhi indikator fleksibilitas).









Kebaruan

Pengerjaan soal nomor 2 materi bangun datar ini MM berhasil menemukan langkah pengerjaan yang tepat dan berhasil menjawab pertanyaan pada soal dengan benar. Setelah menemukan jawaban yang benar MM mencari luas daerah yang diarsir. Kemudian setelah luas daerah yang diarsir sudah diperoleh, MM mencoba mencari langkah lain untuk menentukan luas daerah yang diarsir. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini.

Peneliti : *“Kenapa kamu mencari lagi luas daerah yang diarsir?”*

MM : *“Saya ingin mengecek jawaban saya menggunakan cara lain pak siap tau berbeda.”*

Menurut hasil tanya jawab yang dilakukan peneliti, subjek MM mengetahui ada cara lain setelah menemukan jawabannya (menemukan kebaruan).

| Kesimpulan | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|------------------------|--------------------|
| | Fa | Fl | Ba | | | |
| 1 |  |  |  | Terjadi Kefasihan | Fa : Kefasihan | |
| | | | |  | Terjadi Fleksibilitas | Fl : Fleksibilitas |
| 2 |  |  |  |  | Tidak Terjadi Kebaruan | Ba : Kebaruan |

Gambar 4.8.8 Proses Berfikir Kreatif MM